

Judul

PERMASALAHAN POKOK EKONOMI

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : I (Satu)
Nomor Modul : Eko.I.01

Penulis: Drs. Triwahono
Penyunting Materi: Dra. Endang Sri Rahayu
Penyunting Media: Sandjaja Siswosumarto, M.Sc

DAFTAR ISI

IDENTITAS	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	3
Kegiatan Belajar 1: INTI MASALAH EKONOMI	
Tujuan	5
Uraian Materi	5
1. Kebutuhan Manusia	5
2. Macam-macam Kebutuhan	7
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan	8
4. Alat Pemuas Kebutuhan	10
5. Kegunaan benda	10
6. Kelangkaan Alat Pemuas Kebutuhan	13
7. Masalah pokok Ekonomi	147
Tugas Kegiatan 1	1
Kegiatan Belajar 2: MASALAH POKOK EKONOMI	
Tujuan	59
Uraian Materi	59
- Pengertian Ilmu Ekonomi	19
- Hubungan Ekonomi dengan Kemakmuran	21
- Kegiatan ekonomi	21
- Rumah Tangga Keluarga	21
Rangkuman	26
Tugas Kegiatan 2	28
PENUTUP	29
- Kunci Tugas	30
- Daftar Kata-kata Penting	32
DAFTAR PUSTAKA	32

PENDAHULUAN

Selamat atas keberhasilan Anda telah menamatkan pendidikan SLTP, dan kini Anda menekuni pendidikan di SMU Terbuka. Semoga kesuksesan akan selalu Anda peroleh untuk masa-masa yang akan datang.

Modul “Permasalahan Pokok Ekonomi” ini, merupakan modul yang mengkaji tentang kebutuhan manusia yang banyak dan beraneka ragam, dihadapkan pada ketersediaan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

Tentunya dengan mempelajari modul ini, Anda akan mengetahui lebih banyak tentang “bagaimana upaya manusia memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran”.

Modul ini dibagi dalam dua kegiatan belajar yaitu:

1. Kegiatan Belajar 1 **Inti Masalah Ekonomi**

2. Kegiatan Belajar 2 **Kedudukan dan Tinjauan Ilmu Ekonomi**

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan masalah ekonomi, ilmu ekonomi, dan kegiatan ekonomi.

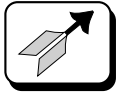
Pelajarilah modul ini dengan kegiatan belajar demi kegiatan belajar. Mulailah dari kegiatan belajar 1 hingga Anda bisa kuasai dengan baik. Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai pelajaran ini, kerjakan tugas yang disediakan pada akhir kegiatan belajar, kemudian cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang telah disediakan.

Pelajari kembali tugas yang belum terjawab dengan benar sehingga Anda yakin betul telah menguasai kegiatan belajar tersebut. Untuk selanjutnya mempelajari kegiatan belajar berikutnya.

Untuk mempelajari modul ini disediakan waktu 7 x 45 menit, termasuk waktu untuk mengerjakan Tes Akhir Modul.

Selamat Belajar!

INTI MASALAH EKONOMI



Secara khusus, modul ini bertujuan agar Anda setelah mempelajari kegiatan belajar ini mampu:

1. menjelaskan pengertian kebutuhan;
2. menyebutkan macam-macam kebutuhan;
3. menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan;
4. menyebutkan macam-macam benda pemuas kebutuhan;
5. menyebutkan macam-macam kegunaan benda;
6. memberi contoh kelangkaan alat pemuas kebutuhan; dan
7. menyebutkan masalah pokok ekonomi.



1. Kebutuhan Manusia

Apabila kita amati kegiatan di pagi hari, kita melihat hampir seluruh warga masyarakat berangkat menuju tempat kerja untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan keluarganya.



Gambar 1. Kesibukan di berbagai lapangan kerja.

Coba Anda amati! Pegawai menuju ke kantor, pedagang ke pasar, ke toko atau siap menjajakan dagangannya, petani membajak sawah, dan banyak lagi kegiatan masyarakat lain. Nah! Sekarang tentunya Anda menjawab untuk apa mereka bekerja, apa yang mereka cari?

Benar! Mereka sibuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk hidup pantas, memang banyak sekali yang kita butuhkan. Tentunya tidak hanya makanan, pakaian, tempat tinggal, masih banyak lagi yang lain, misalnya: buku, obat-obatan, alat

transportasi, TV dan lain-lain. Coba Anda pikirkan, apa saja yang Anda perlukan untuk hidup Anda?



Gambar 2. Berbagai barang kebutuhan rumah tangga.

Apakah semua kebutuhan hidup itu dapat Anda penuhi?
Tentu tidak.

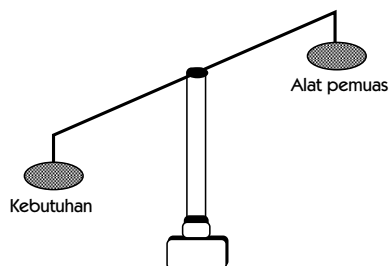
Kebutuhan hidup manusia itu banyak sekali dan beraneka ragam, sedangkan barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan sangat terbatas. Kenyataan inilah yang menjadi inti masalah ekonomi.

Inti masalah ekonomi:
Kebutuhan manusia banyak dan beraneka ragam, sedang pemuas kebutuhan terbatas.

Masalah ekonomi dihadapi oleh umat manusia, apakah mereka sebagai perseorangan, keluarga, perusahaan, atau negara.

Pokok persoalannya adalah: bagaimanakah dengan sumber-sumber yang terbatas, manusia dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang banyak dan beraneka ragam.

Pokok permasalahan ekonomi



Nah! Untuk mengatasi pokok persoalan ekonomi itu, manusia melakukan kegiatan ekonomi dan membentuk sistem ekonomi yang berbeda-beda yang dapat Anda pelajari pada akhir kegiatan ini.

Sekarang, agar Anda lebih memahami tentang inti masalah ekonomi itu, tekuni kajian tentang kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan berikut ini.

Tahukah Anda, apakah yang dimaksud dengan kebutuhan?

Kebutuhan sangat dirasakan oleh setiap manusia.

Kebutuhan senantiasa menampakkan dirinya sebagai suatu perasaan kekurangan yang menimbulkan keinginan untuk dipenuhi.

Apa yang terjadi pada saat Anda lapar dan haus?

Tentunya Anda punya keinginan untuk makan dan minum. Demikian pula perasaan keinginan/kebutuhan Anda terhadap pakaian, tempat tinggal, radio, TV, kendaraan, dan sebagainya.

Kebutuhan:

Perasaan kekurangan yang menimbulkan keinginan untuk dipenuhi.

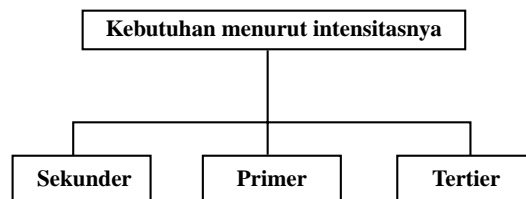


Gambar 3. Orang yang sedang memikirkan berbagai kebutuhan.

2. Macam-macam Kebutuhan

Kebutuhan manusia banyak dan beraneka ragam, bahkan tidak hanya beraneka ragam tetapi bertambah terus tidak ada habisnya. Satu kebutuhan telah Anda penuhi, tentu akan datang lagi kebutuhan yang lainnya.

Namun demikian, kita dapat menggolongkan kebutuhan-kebutuhan sebagaimana bagan berikut ini:



a. Kebutuhan menurut intensitasnya

Kebutuhan ini dipandang dari urgensinya, atau mendesak tidaknya suatu kebutuhan. Kebutuhan ini dikelompokkan menjadi tiga: kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tertier.

Kebutuhan Primer : kebutuhan ini mutlak harus dipenuhi agar kita tetap hidup, seperti kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, dsb.

Kebutuhan Sekunder : kebutuhan ini disebut juga kebutuhan kultural, kebutuhan ini timbul bersamaan meningkatnya peradaban manusia seperti:

- ingin makan enak
 - ingin pakaian yang lebih bagus
 - ingin perabotan lebih bagus
 - nonton film, pentas seni, dsb.
- Kebutuhan Tertier : kebutuhan ini ditujukan untuk kesenangan manusia, seperti kebutuhan akan perhiasan, mobil mewah, rumah mewah, dsb.

Dewasa ini banyak barang yang semula dipandang mewah, sekarang telah digolongkan menjadi kebutuhan sekunder, seperti: pesawat TV, telepon, dan komputer. Demikian juga untuk pendidikan dan kesehatan telah digolongkan menjadi kebutuhan primer, mengingat kebutuhan ini sangat mendesak dan penting bagi kehidupan manusia.

b. Kebutuhan menurut sifatnya

Kebutuhan ini dibedakan menurut dampak atau pengaruhnya terhadap jasmani dan rohani.

- Kebutuhan jasmani, contohnya: makanan, pakaian, tempat tinggal, dsb.
- Kebutuhan rohani, contohnya: musik, menonton bola, ibadah, dsb.

c. Kebutuhan menurut waktu

Kebutuhan ini dibedakan menurut waktu sekarang dan waktu masa yang akan datang. Kebutuhan sekarang, adalah kebutuhan yang harus dipenuhi sekarang juga, seperti: makan di saat lapar, atau obat-obatan pada saat sakit. Kebutuhan masa depan, yaitu pemenuhan kebutuhan yang dapat ditunda untuk waktu yang akan datang, misalnya: tabungan hari tua, asuransi kesehatan, dsb.

d. Kebutuhan menurut wujud

Kebutuhan ini meliputi kebutuhan material, yaitu kebutuhan berupa barang-barang yang dapat diraba dan dilihat. Misalnya: buku, sepeda, radio, dsb.

e. Kebutuhan menurut subyek

Kebutuhan ini dibedakan menurut pihak-pihak yang membutuhkan. Kebutuhan ini meliputi: *kebutuhan individu*, yaitu kebutuhan yang dapat dilihat dari segi orang yang membutuhkan, misalnya: kebutuhan petani berbeda dengan kebutuhan seorang guru. *Kebutuhan masyarakat*, disebut juga kebutuhan kolektif atau kebutuhan bersama, yaitu alat pemuas kebutuhan yang digunakan bersama, misalnya: telepon umum, jalan umum, WC umum, rasa aman, dsb.

Nah, coba ingat kembali, apa saja macam-macam kebutuhan itu, untuk itu buatlah bagan macam-macam kebutuhan!

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebutuhan

Sekarang coba Anda pikirkan! Mengapa kebutuhan bagi setiap orang berbeda-beda? Banyak faktor yang mempengaruhi kebutuhan.

Keadaan alam mengakibatkan perbedaan kebutuhan. Orang yang tinggal di daerah kutub yang luar biasa dingin membutuhkan pakaian tebal untuk menahan hawa dingin yang serasa menggigit tulang. Sedangkan kita yang tinggal di daerah tropis cukup memakai pakaian tipis.

Tampaknya keadaan alam mendorong manusia membutuhkan barang-barang yang sesuai dengan kondisi alam di tempat yang bersangkutan. Cobalah bandingkan, kebutuhan orang yang tinggal di daerah pegunungan dengan kebutuhan orang yang tinggal di daerah pantai!

Peradaban baru juga berpengaruh terhadap kebutuhan. Makin tinggi peradaban, makin tinggi pula kualitas barang yang dibutuhkan.

Tentunya Anda pernah belajar sejarah! Coba Anda amati kebutuhan pada masa primitif, dan bandingkan dengan kondisi masyarakat kita yang sudah mengenal peradaban yang lebih tinggi.

Kebutuhan masyarakat primitif lebih menekankan kebutuhan primer, kebutuhan itu pun dipenuhi secara sederhana. Untuk makanan misalnya, mereka hanya tinggal memungut dari hutan atau sekitar tempat tinggalnya.



Gambar 4. Masyarakat jaman prasejarah dan masyarakat modern.

Bagaimana dengan Anda?

Seiring dengan kemajuan peradaban, daftar kebutuhan semakin meningkat. Dahulu belum terpikir radio dan televisi itu penting. Bagaimana dengan sekarang? Rasanya hidup kurang lengkap tanpa radio, TV, buku, mode pakaian, dsb.

Adat istiadat dan tradisi masyarakat berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat. Misalnya tradisi upacara perkawinan, tradisi mudik lebaran, dsb. Untuk kegiatan itu tentunya juga akan berpengaruh terhadap aneka ragam kebutuhan.

Baiklah! Sekarang tuliskan kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan di bawah ini!

1.
2.
3.
4.
5.

4. Alat Pemuas Kebutuhan

Setelah kita amati ternyata kebutuhan manusia itu banyak dan beraneka ragam. Bagaimana dengan Anda? Apa saja yang Anda perlukan? Cobalah dihitung!

Alat-alat pemuas kebutuhan seperti peralatan rumah tangga, sepatu, sepeda, pakaian, yang Anda butuhkan itu dalam ilmu ekonomi disebut **barang**, sedangkan pelayanan listrik, telepon, guru juga dapat memuaskan kebutuhan Anda sehingga disebut barang juga, tetapi lebih lazim disebut **jasa**.

Dalam kehidupan sehari-hari barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas, sehingga untuk memperolehnya kita harus mengeluarkan pengorbanan (waktu, biaya atau tenaga). Barang yang demikian ini disebut **barang ekonomi**.

Barang ekonomi diperoleh dengan pengorbanan.

Selain itu ada barang yang jumlahnya melimpah seperti sinar matahari di daerah tropis, udara bersih di daerah pegunungan. Barang-barang ini untuk memperolehnya tanpa pengorbanan, sehingga disebut **barang bebas**. Barang-barang bebas tidak dipersoalkan dalam ilmu ekonomi.

Barang bebas diperoleh tanpa pengorbanan.

5. Kegunaan Benda

Untuk lebih memahami bagaimana barang dan jasa dapat memenuhi kebutuhan manusia, marilah kita kelompokkan barang/jasa tersebut menurut kegunaan, hubungannya dengan benda lain dan prosesnya.

- a. **Menurut kegunaannya**, benda dibedakan sebagai benda konsumsi, yaitu benda yang dapat langsung digunakan memenuhi kebutuhan, contoh untuk ini adalah makanan, pakaian, buah-buahan, dsb., dan benda produksi, atau disebut juga barang modal. Benda ini dapat digunakan untuk memproduksi benda lain, termasuk benda produksi ini adalah peralatan, dan mesin-mesin.

Benda menurut kegunaannya:
- Benda konsumsi
- Benda produksi



Gambar 5.

Pabrik, mesin-mesin dan petani sedang membajak sawah (tanpa traktor).

- b. **Benda menurut hubungannya dengan benda lain** dapat ditinjau sebagai benda komplementer dan benda substitusi.

Benda menurut hubungannya dengan benda lain:

- Benda komplementer
- Benda substitusi

Benda komplementer adalah benda yang dalam penggunaannya harus bersama-sama dengan benda lain. Coba Anda pikirkan, benda apa itu? Misalnya: kopi dengan gula, sepatu dengan talinya, minyak dan kompor, bensin dengan kendaraan, dsb.

Benda substitusi, benda ini dalam penggunaannya dapat saling menggantikan, misalnya jagung dapat menggantikan beras, margarine dengan mentega, jasa bus dapat menggantikan kereta api.



Gambar 6. Siswa sedang memakai sepatu dan orang sedang memikul kayu bakar.

- c. **Benda menurut proses pembuatannya.** Selain pembagian guna benda tadi, dapat juga kegunaan benda dilihat dari proses pembuatannya. Untuk ini benda dapat dilihat sebagai bahan baku seperti: hasil hutan, hasil pertanian, atau barang tambang. Sebagai barang setengah jadi, misalnya: barang untuk industri kecil, kulit untuk sepatu, kopra untuk minyak goreng, dsb. Dan barang jadi, seperti: meja, kursi, sepeda, kemeja, dsb.

Benda menurut proses pembuatannya:

- Bahan baku
- Bahan setengah jadi
- Barang jadi



Bagan: Proses Produksi

Mengapa benda itu berguna? Tentunya Anda bisa menjawab.

kegunaan (utility) adalah:
Kemampuan suatu benda
memuaskan kebutuhan.

Ya! Benda itu berguna karena benda itu bermanfaat dapat memenuhi kebutuhan manusia. Hanya saja benda yang disediakan harus diolah lebih dahulu sehingga siap memenuhi kebutuhan manusia.

Contohnya:

minyak bumi, bijih besi, karet. Minyak bumi dan apa yang terdapat di muka bumi dan terkandung di dalam bumi semuanya masih memerlukan pengelolaan agar lebih berguna. Gejala ini mengisyaratkan kepada kita akan perlunya peningkatan kegunaan benda.



Gambar 7. Anjungan pengeboran minyak lepas pantai.

Marilah kita amati macam-macam kegunaan benda tersebut.

- a. **Guna dasar** (*Elementary Utility*), adalah kegunaan benda karena benda itu merupakan bahan untuk membuat benda lain.

Kayu	→ mebel
Kapas	→ kain
Bijih besi	→ pipa besi
Minyak bumi	→ premium

- b. **Guna bentuk** (*Form Utility*), kegunaan benda yang terjadi karena adanya perubahan bentuk pada benda tersebut.

Pipa besi	→ sepeda
Kayu	→ meja kursi

- c. **Guna tempat** (*Place Utility*), kegunaan benda terjadi karena benda tersebut dipindahkan ke tempat yang lebih membutuhkan. Untuk kegiatan ini peranan transportasi sangat penting.

Pipa besi	→ sepeda
Kayu	→ meja kursi

- d. **Guna waktu** (*Time Utility*), kegunaan benda ini terjadi karena adanya waktu, misalnya:

- Padi pada saat panen kurang berguna, dan akan lebih berguna pada saat paceklik.
- Tabungan untuk hari tua.
- Obat-obatan pada waktu sakit, payung pada waktu hujan.

- e. **Guna milik** (*Possesion Utility*), kegunaan benda ini terjadi setelah seseorang memiliki benda tersebut, misalnya:

Sepatu yang ada di toko kurang berguna tetapi setelah sepatu tersebut dibeli dan dimiliki dapat digunakan untuk ke sekolah atau berolah raga.

6. Kelangkaan Alat Pemuas Kebutuhan

Penciptaan dan pengolahan benda hingga menjadi lebih berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia memerlukan usaha atau produksi, dengan mencurahkan bahan-bahan dasar, tenaga, pikiran, waktu, peralatan, uang dan keahlian yang kesemuanya disebut sumber daya produksi.

- | | |
|---------------------|--|
| Sumber alam | : adalah benda dan kekuatan yang tersedia di alam semesta, yang secara langsung atau tidak langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, misalnya: tanah, air, sinar matahari, barang-barang galian, dsb. |
| Sumber daya manusia | : sumber daya manusia ini meliputi tenaga jasmani dan rohani yang diperlukan untuk mengambil dan mengolah sumber alam, hingga menjadi benda yang lebih berguna. |
| Sumber daya modal | : adalah barang-barang (sarana) yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang lain, misalnya: uang, bahan mentah, mesin, perkakas, dsb. |
| Wira usaha | : adalah sumber daya manusia yang menyatukan ketiga sumber daya (alam, tenaga kerja, dan modal) dan bertanggung jawab atas kelancaran usaha produksi. |

Sekarang marilah kita tinjau kembali sumber daya produksi tadi, tapi tolong tuliskan dulu apakah sumber daya produksi itu?

1.
2.
3.
4.
5.

Sumber daya produksi tadi sifatnya terbatas, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas. Kenyataan ini terbukti dari sulitnya manusia memperoleh sumber alam, tenaga kerja, modal maupun wira usaha.

Seseorang baru dapat memperoleh sumber daya tadi setelah seseorang tersebut mengeluarkan berbagai pengorbanan. Namun demikian ternyata masih ada juga yang tidak mampu memperolehnya, apakah karena memang sudah habis, jumlahnya sedikit atau mereka tidak mampu mengeluarkan pengorbanan yang disyaratkan. Keadaan benda pemuas yang terbatas inilah yang disebut dengan **kelangkaan**.

Tahukah Anda apa yang menyebabkan benda pemuas kebutuhan itu langka?

Kelangkaan benda pemuas kebutuhan itu terjadi karena beberapa sebab:

- Terbatasnya persediaan sumber alam.
- Terbatasnya kemampuan manusia untuk mengolah alam.
- Keserakahan manusia dengan akibat berkurangnya benda pemuas kebutuhan, atau menjadi cepat rusaknya benda, misalnya: penebangan hutan liar.
- Meningkatnya kebutuhan manusia yang lebih cepat dari kemampuan manusia untuk menghasilkan atau belum ditemukannya sumber-sumber baru.

Kelangkaan itu dialami setiap orang, setiap bangsa dan oleh setiap negara. Meskipun situasi dan kondisinya berbeda-beda, namun pokok masalahnya sama.

Nah, coba tuliskan kembali, apa pokok masalah ekonomi itu!

.....

Benar! Pokok masalah ekonomi itu adalah:

Bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhan yang banyak dan beraneka ragam dan terus bertambah dihadapkan dengan ketersediaan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.



Nah! Coba persiapkan untuk melaksanakan tugas berikut!

- Betulkan kelompok (5 orang) untuk melakukan kunjungan/pengamatan pada perusahaan/*home industry* (mebeler, batako, genteng, ukir-ukiran, dsb.).
- Amati dan catatlah faktor produksi apa saja yang dipergunakan!
- Catat, berapa jumlah produksi dan dijual ke mana saja!
- Buatlah laporan hasil kunjungan/pengamatan Anda dan serahkan kepada Guru Bina Anda psaat pertemuan.

7. Masalah Pokok Ekonomi

Pokok masalah ekonomi ada tiga, yaitu: produksi, konsumsi dan distribusi.

- Produksi, menyangkut masalah usaha atau kegiatan mencipta atau menambah kegunaan suatu benda.
- Konsumsi, menyangkut kegiatan menghabiskan atau mengurangi kegunaan suatu benda.
- Distribusi, menyangkut kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.

Pokok masalah ekonomi :

- produksi
- konsumsi
- distribusi.

Pokok masalah tadi selanjutnya diperluas oleh aliran ekonomi modern, yaitu apa dan berapa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi.

- **Apa dan siapa.**

Masalah ini menyangkut persoalan jenis dan jumlah barang/jasa yang perlu diproduksi agar sesuai kebutuhan masyarakat: apakah bahan makanan yang dipilih? - apakah pakaian, tempat tinggal atau jasa lain? - serta berapa banyak barang tersebut diproduksi?

- **Bagaimana.**

Pokok masalah ekonomi:

- Apa dan berapa
- Bagaimana
- Untuk siapa

Setelah jenis dan jumlah produksi dipilih, persoalan yang harus dipecahkan adalah: bagaimana barang tersebut diproduksi? - siapa yang memproduksi? - sumber daya apa yang digunakan? - teknologi apa yang digunakan?

- **Untuk siapa.**

Setelah pemecahan persoalan bagaimana memproduksi lebih lanjut adalah: untuk siapa (*for whom*) barang yang akan diproduksi? - siapa yang harus menikmati?

Untuk lebih memahami pokok persoalan ekonomi aliran klasik dan modern, coba lengkapi tabel berikut!

Tabel Pokok Persoalan Ekonomi

Klasik	Modern
1.	1.
2.	2.
3.	3.

Menghadapi masalah pokok ekonomi tersebut, bagaimana kita memecahkan pokok persoalan itu?

Secara garis besar, kita mengenal empat sistem ekonomi yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan situasi kondisi dan ideologi negara yang bersangkutan. Keempat sistem ekonomi tersebut adalah sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi terpusat, sistem ekonomi pasar dan sistem ekonomi campuran.

- **Sistem Ekonomi Tradisional**

Sistem ekonomi ini merupakan sistem ekonomi yang dijalankan secara bersama untuk kepentingan bersama (demokratis), sesuai dengan tata cara yang biasa ditempuh oleh nenek moyang sebelumnya.

Dalam sistem ini segala barang dan jasa yang diperlukan, dipenuhi sendiri oleh masyarakat itu sendiri. Tentunya Anda akan bertanya apa tugas pemerintah dalam sistem ekonomi tradisional ini?



Dalam sistem ekonomi tradisional, tugas pemerintah hanya terbatas memberikan perlindungan dalam bentuk pertahanan, dan menjaga ketertiban umum. Dengan kata lain kegiatan ekonomi yaitu masalah apa dan berapa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi semuanya diatur oleh masyarakat.

Pada umumnya, sistem perekonomian ini berlaku pada negara-negara yang belum maju, dan mulai ditinggalkan.

- **Sistem Ekonomi Terpusat**

Pada sistem ekonomi ini, pemerintah bertindak sangat aktif, segala kebutuhan hidup termasuk keamanan dan pertahanan direncanakan oleh pemerintah secara terpusat. Pelaksanaan dilakukan oleh daerah-daerah di bawah satu komando dari pusat.

Dengan demikian, masalah apa dan berapa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi, semuanya diatur oleh pemerintah secara terpusat. Kebebasan untuk melakukan kegiatan ekonomi dibatasi sehingga inisiatif perorangan tidak dapat berkembang.

Pada umumnya sistem ekonomi terpusat ini diterapkan pada negara-negara yang menganut paham komunis. Namun karena kurang sesuai dengan aspirasi rakyat, akhir-akhir ini sudah ditinggalkan.

- **Sistem Ekonomi Pasar**

Pada sistem ekonomi pasar, kehidupan ekonomi diharapkan dapat berjalan bebas sesuai dengan mekanisme proses.

Siapa saja bebas memproduksi barang dan jasa, sehingga mendorong masyarakat untuk bekerja lebih giat dan efisien. Dengan demikian bagi produsen memungkinkan memperoleh laba sebesar-besarnya. Jika barang atau jasa dapat dipasarkan, pada akhirnya produsen akan menyesuaikan dengan keinginan dan daya beli konsumen.

Salah satu ciri sistem ekonomi pasar adalah berlakunya persaingan secara bebas. Akibatnya yang kuat bertambah kuat, sedang yang lemah semakin terdesak tidak berdaya. Untuk mengatasi keadaan itu pemerintah ikut campur tangan melalui peraturan perundang-undangan yang dianggap perlu, sehingga terbentuk sistem ekonomi pasar yang terkendali, bukan ekonomi bebas lagi.

- **Sistem Ekonomi Campuran**

Sistem ekonomi campuran pada umumnya ditetapkan pada negara-negara berkembang. Dalam sistem ini sektor swasta dan pemerintah sama-sama diakui. Hal ini berarti di samping sektor swasta, terdapat pula badan perencanaan negara yang merencanakan arah dan perkembangan ekonomi.

Sistem ekonomi campuran ini dasarnya merupakan perpaduan antara sistem ekonomi terpusat dengan sistem ekonomi pasar.

Untuk lebih memahami sistem ekonomi, coba Anda isi ciri-ciri sistem ekonomi di bawah ini:

Sistem Ekonomi	Ciri-cirinya
1. Tradisional 2. Terpusat 3. Pasar 4. Campuran	



Kegiatan 1

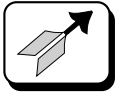
1. Jelaskan pengertian kebutuhan yang Anda ketahui!
2. Apakah yang dimaksud dengan kebutuhan menurut intensitasnya, jelaskan masing-masing!
3. Sebutkan 4 faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan!
4. Sebutkan pembagian benda pemuas kebutuhan yang Anda ketahui!
5. Buatlah penggolongan benda menurut kegunaannya!
6. Berilah contoh kelangkaan faktor produksi yang Anda ketahui!
7. Jelaskan perbedaan masalah pokok ekonomi klasik dan ekonomi modern!

Setelah Anda selesai mengerjakan tugas kegiatan ini coba cocokkan hasil pekerjaan Anda dengan kunci tugas yang telah disediakan pada akhir modul ini. Jika ada jawaban yang tidak tepat, coba baca kembali pada bagian yang belum Anda kuasai, lalu kerjakan kembali tugas yang salah tersebut.

Bila Anda merasa telah menguasai kegiatan ini silahkan Anda lanjutkan mempelajari kegiatan belajar 2.

Terima kasih atas ketekunan dan kesungguhan Anda.

MASALAH POKOK EKONOMI



Setelah mempelajari kegiatan belajar 2 ini, diharapkan Anda dapat:

1. mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi;
2. menyebutkan pembagian ilmu ekonomi;
3. menyebutkan metode ilmu ekonomi;
4. menyebutkan tiga kegiatan ekonomi;
5. menyebutkan 4 pelaku ekonomi;
6. memberi contoh prinsip ekonomi;
7. menyebutkan motif ekonomi; dan
8. menjelaskan pengertian politik ekonomi.



Pengertian Ilmu Ekonomi

Dalam kehidupan sehari-hari, pasti Anda sering mendengar perkataan ekonomi. Coba sebutkan, apa saja yang mengandung perkataan ekonomi!

Ya! Dapat juga ditambahkan, misalnya: pembangunan ekonomi, kesulitan ekonomi, golongan ekonomi lemah, pelayanan ekonomi, dan banyak lagi.

Istilah ekonomi mula-mula berasal dari perkataan Yunani. **Oikos** berarti rumah tangga, dan **nomos** berarti aturan.

Perubahan kata ekonomis menjadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memnuhi kebutuhan hidup dalam suatu rumah tangga.

ekonomi:
Peraturan rumah tangga.

Tentunya Anda akan bertanya: “*Apakah rumah tangga keluarga?*”

Rumah tangga dalam hal ini dapat meliputi rumah tangga perorangan (keluarga), badan usaha atau perusahaan rumah tangga pemerintah dsb.

Nah! Kapan ilmu ekonomi dikenal dan mulai dipelajari?

Sebelum orang mengenal ilmu ekonomi, raja-raja dan para cerdik pandai pada jaman dahulu menggunakan ilmu filsafat sebagai dasar untuk mengatur dan memecahkan persoalan ekonomi.

Dengan semakin pentingnya peranan ekonomi dalam kehidupan, mulailah banyak ahli yang tertarik untuk memecahkan persoalan ekonomi, karena filsafat tidak lagi sanggup memecahkan seluruh masalah yang berkembang di masyarakat.

Dalam perkembangannya, kita mengenal seorang tokoh sekaligus sebagai Bapak Ekonomi yaitu Adam Smith (1723 - 1790). Dalam bukunya *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nation*, biasa disingkat *The Wealth of Nation*, yang diterbitkan pada tahun 1776. Secara sistematis untuk pertama kalinya Adam Smith menguraikan kehidupan ekonomi

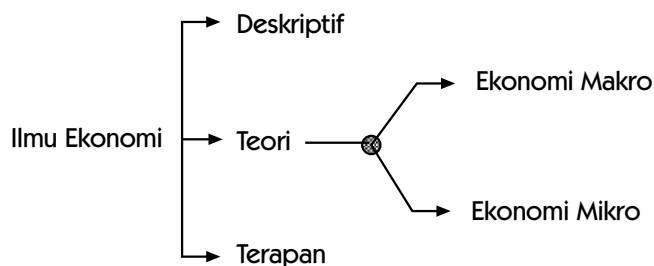
secara keseluruhan serta menunjukkan bagaimana semua itu berhubungan satu sama lain. Sejak itu jumlah pemikir ekonomi bertambah banyak, dan akhirnya ilmu ekonomi mengalami perkembangan yang pesat sebagai suatu cabang ilmu yang berdiri sendiri.

Ilmu ekonomi: Bahan kajian yang mempelajari upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup di masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.

Bidang yang dipelajari oleh ilmu ekonomi sangat luas, yaitu tentang tingkah laku manusia dalam masyarakat, dalam usahanya mencari nafkah dan segala apa yang berhubungan dengan itu.

Sebetulnya banyak lagi definisi yang dapat diberikan, tetapi hakekatnya sama didasarkan kepada kebutuhan manusia.

Dalam perkembangannya, ilmu ekonomi kemudian bercabang-cabang mengikuti perkembangan kehidupan ekonomi itu sendiri. Secara garis besar, perhatikan bagan pembagian ilmu ekonomi berikut ini.



Ilmu ekonomi deskriptif adalah kajian yang memaparkan secara apa adanya tentang kehidupan ekonomi suatu daerah atau negara pada suatu masa tertentu.

- Misalnya:
- Ekonomi Indonesia pada tahun 70-an.
 - Ekonomi Jepang pasca perang dunia II.

Selain itu ilmu ekonomi juga dibahas khusus secara teori yaitu makro ekonomi dan mikro ekonomi. Ilmu ekonomi teori ini membahas gejala-gejala yang timbul sebagai akibat perbuatan manusia dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal ini *makro ekonomi*, mengkaji tentang pendapatan nasional, kesempatan kerja, pengangguran, inflasi, dsb.

Mikro ekonomi, hanya mempelajari bagian-bagian dari teori ekonomi secara lebih mendalam seperti: pembentukan harga, rumah tangga produksi, konsumen, dsb.

Cabang yang ketiga dari ilmu ekonomi adalah *ekonomi terapan*. Ilmu ekonomi terapan merupakan cabang ilmu yang membahas secara khusus tentang penerapan teori ekonomi dalam suatu rumah tangga produksi, misalnya: ekonomi perusahaan, ekonomi moneter, ekonomi perbankan, dsb.

Bagaimana kaitan ilmu ekonomi dengan ilmu-ilmu yang lain?

Karena perbuatan manusia sebagian besar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka ilmu ekonomi dapat dikatakan memegang peranan penting dalam kehidupan sosial.

Hubungan Ilmu Ekonomi dengan Kemakmuran

Lalu bagaimanakah kaitan antara ilmu ekonomi dengan kemakmuran?

Ilmu ekonomi terkait erat dengan kemakmuran. Bukankah sudah kita ketahui, bahwa ilmu ekonomi adalah bahan kajian yang mempelajari upaya memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran atau dapat pula dinyatakan bahwa hakekat mempelajari ilmu ekonomi itu terbatas pada kesejahteraan material saja?

Kemakmuran:
Kondisi di mana semua
kebutuhan materi dapat
terpenuhi dengan baik.

Nah! Kalau begitu, jika masyarakat sejahtera berarti masyarakat tersebut mengalami kemakmuran. Masyarakat dikatakan makmur apabila semua kebutuhan materi dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya, dan tingkat kemakmuran dapat diukur dari banyaknya barang dan jasa yang dihasilkan serta banyak barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kegiatan Ekonomi

Nah, sebagaimana kita kaji hubungan ilmu ekonomi dengan kemakmuran, tentunya Anda setuju jika dikatakan bahwa untuk mencapai kemakmuran, kita harus melakukan kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi:
- Produksi
- Distribusi
- Konsumsi

Kegiatan ekonomi adalah seluruh kegiatan manusia yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan tersebut bila kita kelompokkan meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Kegiatan produksi adalah setiap usaha menghasilkan atau menambah guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan.

Kegiatan distribusi adalah kegiatan barang dan jasa hasil produksi dari produsen kepada konsumen. Kegiatan utama distribusi ini adalah perdagangan.

Kegiatan konsumsi adalah menghabiskan atau mengurangi guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Perilaku ekonomi:
- Rumah tangga
- Perusahaan
- Pemerintah
- Luar negeri

Pelaku yang menjalankan kegiatan ekonomi ini ada empat kelompok, yaitu: rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan luar negeri.

Rumah Tangga Keluarga

Rumah tangga keluarga adalah tata kehidupan yang berlaku dalam satu keluarga. Keluarga dalam hal ini meliputi kelompok masyarakat yang terdiri dari suami isteri beserta anak-anaknya.

Coba Anda pikirkan, persoalan apakah yang dihadapi oleh setiap keluarga?

Persoalan yang dihadapi oleh semua rumah tangga keluarga adalah: bagaimana cara

memperoleh barang dan jasa agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Untuk itu ada anggota keluarga yang bekerja sebagai petani, pengrajin, buruh, pegawai atau sebagai pedagang.



Gambar 8. Sebuah rumah dengan penghuninya (ayah, ibu dan anak)

Nah! Terus apa peran rumah tangga ini dalam kegiatan ekonomi?

Dalam kegiatan ekonomi mereka berperan sebagai pemakai barang atau jasa sekaligus sebagai sumber daya produksi yakni menyediakan tenaga dan modal.

Lalu apa peranan perusahaan dalam kegiatan ekonomi?

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menyatukan sumber daya produksi untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan mencari laba. Adapun peranan perusahaan dalam kegiatan ekonomi adalah sebagai penyedia barang dan jasa bagi masyarakat.



Gambar 9. Sebuah pabrik sepatu.

Bagaimana dengan pemerintah? Coba Anda pikirkan apa peranan pemerintah dalam kegiatan ekonomi?

Sebagaimana telah kita kaji, pemerintah dapat melakukan campur tangan dalam kehidupan perekonomian. Campur tangan pemerintah dapat dalam bentuk peraturan atau pengarahan dan perlindungan.

Nah! Dalam kegiatan ekonomi, pemerintah berperan sebagai pengatur, pelindung sekaligus menyelenggarakan jasa-jasa untuk keperluan masyarakat, seperti: pembuatan jalan, jembatan, sekolah dan fasilitas lainnya.



Gambar 10. Istana Merdeka.

Selain pemerintah, pelaku ekonomi yang keempat adalah luar negeri. Tahukah Anda, apa peranan luar negeri dalam kegiatan ekonomi?

Betul! Luar negeri dalam kegiatan ekonomi dapat berperan sebagai penanam modal, pemasok tenaga kerja (ahli), pemakai barang (ekspor bagi kita) dan pemasok hasil produksi yang kita butuhkan (impor bagi kita).



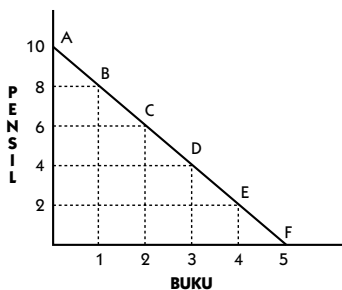
Gambar 11. Bongkar peti-peti kemas di pelabuhan.

Telah kita ketahui bersama, bahwa kelangkaan alat pemuas kebutuhan merupakan masalah dari segala sumber masalah. Persoalannya bagaimana dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas, kita dapat memenuhi kebutuhan kita yang banyak dan beraneka ragam.

Tindakan yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan tersebut harus melakukan pilihan ekonomi, yaitu memilih kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan kebutuhan mana yang harus ditunda. Atau dengan istilah lain kita harus melakukan skala prioritas. Nah! Jika dalam memenuhi kebutuhan Anda senantiasa melakukan pilihan ekonomi, berarti Anda telah melakukan tindakan ekonomi. Dengan memilih, berarti kita berusaha mendapatkan kenikmatan yang sebesar-besarnya dari kebutuhan yang hendak kita penuhi. Memilih berarti mempertimbangkan kebutuhan mana yang kita penuhi terlebih dahulu dan kebutuhan mana yang hendak kita tunda atau kita korbankan.

Nah! Untuk ilustrasi perhatikan contoh berikut!

Anda mempunyai uang Rp. 10.000,00, dengan uang itu Anda bermaksud membeli buku tulis dan pensil. Harga sebuah buku Rp. 2.000,00 sedang harga pensil Rp. 1.000,00 per buah. Sebenarnya Anda ingin membeli 5 buah buku tulis dan 10 pensil, tetapi hal itu tidak mungkin karena keterbatasan yang Anda miliki. Anda harus memilih bagaimana membagi uang tersebut agar dapat memperoleh buku dan pensil.



Garis AF pada grafik tersebut menunjukkan garis kemampuan keuangan Anda (batas anggaran), yaitu Rp. 10.000,00. Titik-titik A, B, C sampai dengan F merupakan kemungkinan pilihan Anda terhadap buku tulis dan pensil.

Nah! Coba Anda pilih titik mana!

- Jika Anda pilih titik A, berarti seluruh uang dibelanjakan untuk buku sebanyak 5 buah.
- Jika Anda pilih titik F, berarti seluruh uang dibelanjakan untuk pensil sebanyak 10 pensil.
- Jika Anda ingin 6 pensil dan 2 buah buku berarti Anda memilih kombinasi C.

Dalam hal memilih, jelas ada barang yang dihasilkan dan ada barang yang dikorbankan. Tidak mungkin semua kebutuhan terpenuhi. Orang disebut bertindak ekonomi, apabila berhasil memilih perbandingan yang terbaik antara pengorbanan dan hasil, sehingga: (1) kebutuhan terpenuhi dengan sebaik mungkin, dan (2) pengorbanan yang sedikit mungkin.



Gambar 12. Melakukan pilihan ekonomi.

Hal inilah yang dirumuskan dalam *Prinsip Ekonomi*.

Coba pikirkan!

Prinsip Ekonomi

Tindakan ekonomi yang bagaimana yang harus Anda lakukan jika Anda sebagai seorang konsumen atau produsen?

Tentunya, jika Anda seorang konsumen, Anda dikatakan bertindak ekonomi jika Anda dapat membagi-bagi penghasilan Anda yang terbatas untuk berbagai kebutuhan sebaik mungkin atau secara optimal.

Jika Anda sebagai produsen, tentu Anda akan mempertimbangkan dengan baik berapa hasil yang akan diperoleh dengan pengorbanan yang harus Anda keluarkan. Dengan demikian Anda disebut telah **bertindak ekonomi**.

Suatu cara bertindak dengan berusaha mencapai hasil yang optimal, dibandingkan dengan pengorbanan di keuangan disebut *Prinsip Ekonomi*, atau suatu cara bertindak untuk mencapai hasil tertentu dengan mengeluarkan pengorbanan sekecil mungkin.

Suatu istilah yang berhubungan dengan prinsip ekonomi adalah *efisiensi*. Efisiensi menunjukkan perbandingan yang optimal antara pengorbanan dan hasil. Jadi cara kerja dikatakan efisien jika suatu hasil dapat dicapai dengan pengorbanan yang paling sesuai, tanpa pemborosan.

Sebenarnya untuk apa kita harus melakukan kegiatan ekonomi?

Pada umumnya, orang melakukan kegiatan ekonomi karena dorongan memenuhi kebutuhan hidup, namun ada pula alasan lain yang mendorong orang melakukan kegiatan ekonomi. Hal-hal atau alasan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi disebut motif ekonomi. Motif ekonomi tersebut adalah:

- **Dorongan untuk mencukupi kebutuhan.**
Dorongan ini merupakan hal yang wajar bagi setiap orang. Bila kebutuhan minimum telah terpenuhi selalu ada usaha untuk meningkatkan kemakmuran.
- **Dorongan untuk mendapatkan keuntungan.**
Dorongan ini juga merupakan hal yang wajar bagi seorang pengusaha, mendapat keuntungan untuk memperbesar usahanya.
- **Dorongan untuk mendapatkan penghargaan.**
Dorongan ini muncul setelah mencapai kemakmuran dan ingin memperoleh pujian/penghargaan dari pihak lain.
- **Dorongan untuk mendapatkan kekuasaan.**
Dorongan ini muncul karena ingin mendapatkan kekuasaan ekonomi atau monopoli.
- **Dorongan berbuat sosial.**
Dorongan ini muncul karena ingin berbuat sosial atau ingin membantu sesama.

RANGKUMAN

1. Inti masalah ekonomi:
Kebutuhan manusia banyak dan beraneka ragam sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas.
2. Pokok persoalan ekonomi:
Bagaimana dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas manusia dapat memenuhi kebutuhan yang banyak dan beraneka ragam.
3. Kebutuhan:
Menampakkannya sebagai perasaan kekurangan yang menimbulkan keinginan untuk dipenuhi.
4. Macam-macam kebutuhan:
 - Menurut intensitasnya : primer, sekunder, tertier.
 - Menurut sifatnya : jasmani dan rohani.
 - Menurut waktu : sekarang dan masa depan.
 - Menurut wujud : materiil dan immaterial.
 - Menurut subyek : individu dan kolektif.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan:
 - Alam
 - Peradaban
 - Agama
 - Adat-istiadat
6. Macam-macam alat pemuas kebutuhan menurut:
 - Cara memperoleh: barang ekonomi, barang bebas.
 - Kegunaannya: benda konsumsi, benda produksi.
 - Hubungan dengan benda lain: benda komplementer, benda substitusi.
 - Proses pembuatannya: bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi.
7. Guna benda:
Kemampuan benda karena dapat memenuhi kebutuhan manusia.
8. Macam-macam guna benda:
 - Guna dasar (elementary utility).
 - Guna bentuk (form utility).
 - Guna tempat (place utility).
 - Guna waktu (time utility).
 - Guna milik (possession utility).
9. Faktor penyebab kelangkaan faktor produksi:
 - Terbatasnya sumber alam.
 - Terbatasnya mengolah sumber alam.
 - Meningkatnya kebutuhan.

10. Pokok masalah ekonomi klasik:

- Produksi
- Konsumsi
- Distribusi

11. Pokok persoalan ekonomi modern:

- Apa dan berapa barang diproduksi.
- Bagaimana barang diproduksi.
- Untuk apa barang diproduksi.

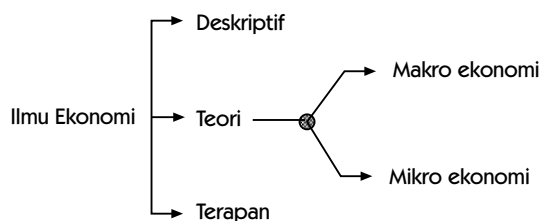
12. Sistem ekonomi:

- Sistem ekonomi tradisional.
- Sistem ekonomi terpusat.
- Sistem ekonomi pasar.
- Sistem ekonomi campuran.

13. Ilmu ekonomi adalah:

Bahan kajian yang mempelajari upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup di masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.

14. Pembagian ilmu ekonomi:



15. Kemakmuran adalah:

Kondisi di mana semua kebutuhan materi dapat dipenuhi dengan baik.

16. Kegiatan ekonomi:

- Produksi
- Distribusi
- Konsumsi

17. Pelaku ekonomi:

- Rumah tangga
- Perusahaan
- Pemerintah
- Luar negeri

18. Tindakan ekonomi adalah:

Tindakan memilih berdasarkan skala prioritas.

19. Prinsip ekonomi:

Suatu cara bertindak untuk mencapai hasil tertentu dengan mengeluarkan pengorbanan sekecil mungkin.

20. Motif adalah alasan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi.

- Memenuhi kebutuhan.
- Memperoleh keuntungan.
- Memperoleh pengharagaan.
- Berbuat sosial.
- Menguasai sektor ekonomi.



KEGIATAN 2

1. Jelaskan pengertian ilmu ekonomi!
2. Sebutkan 3 kegiatan ekonomi dan jelaskan peranannya masing-masing!
3. Sebutkan 4 pelaku kegiatan ekonomi, dan jelaskan peranannya masing-masing!
4. Berilah 3 contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan sehari-hari!
5. Jelaskan pengertian motif ekonomi dan sebutkan 4 motif ekonomi tersebut!
6. Jelaskan pengertian politik ekonomi!
7. Jelaskan perbedaan antara hubungan kausal dan fungsional serta berikan contohnya!

PENUTUP

Bila Anda telah selesai mempelajari kegiatan belajar 1 dan kegiatan belajar 2 modul tentang Pengertian Dasar Ekonomi, berarti Anda telah mempelajari keseluruhan isi modul ini secara tuntas. Selamat atas prestasi Anda!

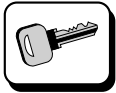
Dengan telah selesainya modul ini, berarti Anda telah mempelajari tentang: kebutuhan, macam-macam kebutuhan, faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan, alat pemuas kebutuhan, kegunaan benda, kelangkaan faktor produksi dan masalah pokok ekonomi.

Anda juga telah mempelajari tentang pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi, metode dan hukum ekonomi, kegiatan dan pelaku ekonomi, tindakan ekonomi, prinsip, motif dan politik ekonomi.

Apabila Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ini, tanyakan kepada Guru Bina, orang-orang yang lebih memahami, atau mendiskusikan kepada teman sejawat Anda. Jika Anda telah selesai memahami modul ini, cobalah Anda membaca buku-buku lain yang relevan untuk menambah wawasan dan cara berpikir Anda, selanjutnya silahkan Anda minta Tes Akhir Modul kepada Guru Bina.

Semoga Anda dapat menyelesaikan Tes Akhir Modul ini dengan nilai yang memuaskan. Jika nilai tes Anda 6,5 (enam koma lima) atau lebih, maka Anda dapat melanjutkan ke modul berikutnya. Tetapi bila nilai Anda kurang dari itu, hendaklah Anda membaca modul ini sekali lagi dan kemudian minta Tes Akhir Modul untuk perbaikan kepada Guru Bina.

Selamat berjuang, semoga berhasil!



TUGAS

Kegiatan 1

1. Kebutuhan adalah perasaan kekurangan dalam diri manusia yang ingin dipuaskan.
2. Kebutuhan menurut intensitasnya adalah kebutuhan menurut kepentingan (kebutuhan yang mendesak didahulukan, kebutuhan yang tidak mendesak ditunda).
Kebutuhan menurut intensitasnya meliputi:
 - a. Kebutuhan primer, kebutuhan yang harus dipenuhi.
 - b. Kebutuhan sekunder, kebutuhan yang akan dipenuhi setelah kebutuhan primer.
 - c. Kebutuhan tertier, kebutuhan yang akan dipenuhi setelah memenuhi kebutuhan sekunder.
3. Empat faktor yang mempengaruhi kebutuhan:
 - a. Keadaan alam (tempat)
 - b. Peradaban manusia
 - c. Agama
 - d. Adat-istiadat
4. Macam-macam benda pemuas kebutuhan:
 - a. Menurut cara memperolehnya: benda ekonomi, benda bebas.
 - b. Menurut kegunaannya: benda konsumsi, benda produksi.
 - c. Menurut proses pembuatannya: bahan mentah, barang setengah jadi, barang jadi.
 - d. Menurut hubungan dengan benda lain: benda komplementer, benda substitusi.
5. Kegunaan benda dapat dibedakan:
 - a. Kegunaan bentuk: terjadi karena adanya perubahan bentuk terhadap benda tersebut.
 - b. Kegunaan tempat: terjadi apabila benda tersebut dipindahkan tempatnya.
 - c. Kegunaan waktu: terjadi pada saat benda tersebut digunakan.
 - d. Kegunaan pemilikan: terjadi setelah benda tersebut dimiliki.
6. Keterbatasan faktor produksi meliputi:
 - a. Keterbatasan persediaan sumber daya alam.
 - b. Keterbatasan kemampuan manusia untuk mengolah sumber daya alam.
 - c. Kesenakalan manusia yang mengakibatkan kerusakan.
 - d. Adanya peningkatan kebutuhan yang lebih cepat dari produksi dan penemuan baru.
7. Perbedaan masalah ekonomi klasik dan modern:
 - a. Ekonomi klasik menekankan pada masalah:
 - Produksi
 - Distribusi
 - Konsumsi
 - b. Ekonomi modern menekankan pada masalah:
Apa dan berapa barang yang dihasilkan, bagaimana cara memproduksi.
 - Siapakah yang akan memproduksi.
 - Untuk siapa barang dan jasa diproduksi.

Kegiatan 2

1. Ilmu ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari bagaimana manusia berusaha memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kemakmuran.
2. Kegiatan ekonomi meliputi:
 - a. Produksi, yaitu kegiatan menciptakan atau menambah kegunaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.
 - b. Distribusi, yaitu proses penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen.
 - c. Konsumsi, yaitu kegiatan menghasilkan atau mengurangi nilai/guna suatu barang/jasa.
3. Pelaku ekonomi meliputi:
 - a. Rumah tangga perusahaan, berperan menjual faktor produksi dari rumah tangga konsumen, mencipta dan menambah guna barang/jasa dan menjualnya kepada konsumen.
 - b. Rumah tangga konsumsi, berperan menjual faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan, dan membeli hasil produksi dari rumah tangga perusahaan.
 - c. Rumah tangga pemerintah, berperan menyediakan sarana dan prasarana, melaksanakan produksi, membayar upah dan gaji dan memperoleh penerimaan terutama pajak.
 - d. Rumah tangga luar negeri, berperan melakukan pembelian barang (impor) untuk kebutuhan dalam negeri dan menjual barang (ekspor).
4. Penerapan prinsip ekonomi:
 - a. Seorang pelajar dengan uang saku yang terbatas mengalokasikan uangnya untuk berbagai keperluan sekolahnya.
 - b. Dengan uang belanja yang terbatas, seorang ibu rumah tangga harus dapat mencukupi kebutuhan konsumsi pendidikan dan kesehatan keluarganya.
 - c. Dengan pengorbanan yang terbatas seorang produsen harus menghasilkan keuntungan yang besar.
5. Motif ekonomi adalah faktor-faktor yang mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi. Motif ekonomi meliputi:
 - a. Dorongan ingin makmur.
 - b. Ingin menguasai sektor-sektor ekonomi.
 - c. Ingin terpandang di masyarakat.
 - d. Ingin berbuat sosial.
6. Politik ekonomi adalah tindakan yang diambil pemerintah di bidang ekonomi untuk memperbaiki perekonomian suatu negara dalam rangka mencapai kemakmuran.
7. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat atau suatu peristiwa merupakan sebab dari peristiwa yang lain.
Contoh:
jika jumlah uang beredar bertambah, maka harga barang akan naik.

Hubungan fungsional adalah hubungan saling mempengaruhi:
Contoh: jika harga barang naik permintaan berkurang, dan jika permintaan bertambah maka harga akan naik.



Kebutuhan kolektif : *kebutuhan bersama (masyarakat).*

Barang ekonomi : *barang yang diperoleh dengan mengeluarkan pengorbanan.*

Benda komplementer : *benda dalam penggunaannya harus saling melengkapi.*

Benda substitusi : *benda dalam pemakaiannya dapat saling menggantikan.*

Elementary utility : *benda yang merupakan bahan baku untuk barang lain.*

Form utility : *kegunaan bentuk.*

Place utility : *kegunaan tempat.*

Possession utility : *kegunaan milik.*

Oikonomio : *aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangga.*

Mikro ekonomi : *mempelajari bagian-bagian dari teori ekonomi.*

DAFTAR PUSTAKA

Chaniago, Arifinial, dkk., **Ekonomi SMU Kelas I**, Bandung: Angkasa.

Gilarso, T., **Dunia Ekonomi Kita**, Yogyakarta: Kanisius.

Ritonga, dkk., **Pelajaran Ekonomi**, Jakarta: Erlangga,

Suradjiman, **Buku Paket Ekonomi Kelas I**, Depdikbud.